

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan data dan pembahasan data penelitian mengenai analisis kesalahan bahasa dalam teks eksposisi siswa kelas X MAS Proyek Univa Medan tahun pembelajaran 2016/2017 dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Bentuk kesalahan bahasa tataran kosakata dan struktur kalimat yang terdapat pada teks eksposisi siswa yaitu kesalahan pada kosakata sebesar 84,23%, sedangkan kesalahan frekuensi pada struktur kalimat sebanyak 15,76% kesalahan.
2. Faktor penyebab kesalahan bahasa kosakata dan struktur kalimat pada teks eksposisi siswa meliputi: Kurangnya perhatian siswa terhadap guru, kurangnya latihan menulis sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia, kurangnya waktu menulis teks, siswa kurang teliti ketika membuat teks eksposisi dan kebiasaan siswa dalam berbahasa.

B. Saran

Bertitik tolak dari “ Analisis Kesalahan Bahasa Dalam Teks Eksposisi Siswa Kelas X MAS Proyek Univa Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017” dikemukakan saran sebagai berikut:

Berdasarkan simpulan dan implikasi di atas, maka saran dari peneliti sebagai berikut.

1. Saran untuk siswa

Kesalahan bahasa kosakata dan struktur kalimat dapat dicegah supaya tidak terjadi lagi, untuk siswa hendaknya:

- a. Memperluas pengetahuan tentang bahasa dan pemakaian Bahasa Indonesia yang sesuai kaidah Bahasa Indonesia. Untuk memperluas pengetahuan tentang kosakata dan struktur kalimat, siswa dapat mencari dari berbagai sumber pustaka baik buku atau dari internet terkait sebagai acuan.
- b. Menulis tidak hanya menuangkan bahasa lisan kedalam ragam tulisan. Oleh karena itu, dalam tata penulisan, pilihan kata, dan penyusunan kalimat yang digunakan juga harus diperhatikan diteliti dengan baik, agar ketika orang lain membacanya tidak menimbulkan persepsi lain.
- c. Jika siswa belum paham atau mengalami kesulitan saat menulis, hendaknya siswa bertanya kepada guru agar lebih jelas.
- d. Meningkatkan frekuensi latihan menulis teks eksposisi sehingga siswa lebih mampu menyusun teks berdasarkan sifat, isi, maupun tujuannya dengan sedikit kesalahan bahasa.

2. Pembelajaran menulis dapat dikatakan berhasil, jika sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, untuk itu guru bahasa indonesia hendaknya:

- a. Memberikan pengetahuan tentang kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar kepada siswa di setiap proses pembelajaran khususnya disaat

menulis teks eksposisi. Hal ini dapat dilakukan dengan menerapkan pendekatan proses dalam pembelajaran menulis.

- b. Guru hendaknya dapat menyesuaikan waktu pembelajaran dengan tepat sebagai upaya memberi waktu yang cukup kepada siswa untuk membuat teks eksposisi dengan baik dan benar sehingga kesulitan belajar dan kesalahan bahasa siswa dapat di atasi
- c. Menerapkan koreksi yang tepat sangat perlu diterapkan guru sebagai sarana melatih keaktifan siswa. Selain itu adanya umpan balik dari guru juga sangat perlu sehingga siswa dan guru berama- sama dapat mengoreksi dan membenarkan kesalahan kosakata dan struktur kalimat yang ada.
- d. Guru sebagai pilar berbahasa indonesia dengan baik dan benar bagi siswanya hendaknya memperluas kosakata dan selalu memberi contoh terkait dengan penggunaan bahasa indonesia yang baik dan benar baik secara lisan maupun tulisan. Dengan demikian, siswa pun akan termotivasi untuk menulis teks eksposisi dengan baik dan benar.